

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi menurut Islam merupakan sebuah aktivitas menanamkan atau menempatkan modal disuatu tempat yang diharapkan dapat mendatangkan modal disuatu tempat yang diharapkan dapat mendatangkkn keuntungan halal di masa mendatang serta bermanfaat bagi banyak orang.¹ Berinvestasi salah satu bidang yang diajarkan pada ekonomi islam. Menurut motif ekonomi maka manusia selalu berbuat sedemikian rupa sehingga dia akan berusaha memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan tenaga atau biaya yang sekecil-kecilnya.²

Investasi penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk meperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.³ Investasi dan penanaman modal merupakan istilah yang dikenal baik dalam kegiatan bisnis maupun dalam bahasa perundang-undangan. Investasi merupakan istilah populer dalam dunia Usaha, sedangkan istilah penanaman modal lebih banyak digunakan dalam bahasa perundang-undangan.⁴

¹ Yoyok Prasetyo, *Hukum Investasi & PasaR Modal Syariah*, (Bandung: CV. Mitra Syariah Indonesia (MINA), 2017), hlm.3.

² Prawiranegara Sjafruddin, *Ekonomi dan Keuangan Makna Ekonomi Islam, Cetakan 2*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya), hlm. 56.

³ Didit Herlianto, *Manajemen Ivestasi*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013), hlm. 1.

⁴ Lusiana, *Usaha Penanaman Modal di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hlm. 33.

Berinvestasi menjadi satu hal yang perlu dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Banyaknya masyarakat yang ingin menanamkan modalnya, maka pemerintah menyediakan fasilitas-fasilitas. Aktivitas investasi dapat dilakukan dalam berbagai fasilitas investasi diantaranya seperti pasar modal. Penyediaan pasar modal yang dilakukan oleh pemerintah ditujukan untuk memaksimalkan keuntungan, karena pasar modal memiliki jangka waktu yang panjang.

Pasar modal terdiri atas 2 jenis yakni pasar modal yang berbasis konvensional dan syariah. Pasar modal yang berbasis konvensional di dalamnya terdapat unsur yang tidak sesuai dengan syariat islam, seperti *maysir*, *gharar* dan *riba*. Ketiga unsur larangan tersebut tertera jelas di dalam 2 sumber hukum islam yakni Al-Quran dan Hadits. Sedangkan pasar modal yang berbasis syariah tidak memuat ketiga unsur larangan tersebut, hal ini dikuatkan oleh Fatwa DSN MUI salah satunya Fatwa DSN MUI No: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah.

Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk melakukan investasi atau penanaman modal. Struktur Pasar Modal Indonesia secara khusus diatur dalam Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal Indonesia, selanjutnya diubah dengan Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK).⁵ Pasar modal dalam perspektif islam adalah salah satu sarana atau produk muamalah. Transaksi didalam pasar modal, menurut prinsip hukum syariah tidak

⁵ Hadi Nor, *Pasar Modal, Cetakan 1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 27.

dilarang atau dibolehkan sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah.⁶

Pasar Modal berbasis syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Bapepam-LK dengan Dewan Pengawas Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Pola hubungan kerja sama antara Bapepam-LK dengan DSN-MUI adalah hubungan koordinasi, konsultasi dan kerja sama untuk pengaturan yang efektif dan efisien dalam rangka akselerasi pertumbuhan produk syariah.⁷

Perbedaan mendasar antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah dapat dilihat pada instrument dan mekanisme transaksinya, sedangkan perbedaan nilai indeks saham syariah dengan nilai indeks saham konvensional terletak pada kriteria saham emiten yang harus memenuhi prinsip-prinsip dasar syariah. Secara umum konsep dasar pasar modal Syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda, meskipun dalam konsep pasar modal syariah disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus berasal dari perusahaan yang bergerak dalam sektor yang memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur ribawi, serta transaksi saham dilakukan dengan menghindarkan berbagai praktik spekulasi.⁸

Laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil Usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi

⁶ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 25.

⁷ Ibid, hlm. 4.

⁸ Rivai veithzal – Firmansyah Rinaldi, *ISLAMIC FINANCIAL MANAGEMENT*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 533.

dalam satu periode waktu tertentu.⁹ Informasi-informasi yang disediakan oleh system akuntansi, seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, *earning*, *current*, *cost*.¹⁰

Dalam melakukan investasi ada hal yang perlu diketahui oleh investor, salah satunya adalah keuntungan yang akan didapatkan. Salah satu rasio yang bisa mengetahui keuntungan yang diperoleh investor bisa dengan menghitung *Price Earning Ratio*. Menurut Irhan Fahmi (2013:138) *Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning pershare* (laba per lembar saham) terhadap kenaikan pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan.

Kondisi keuangan perusahaan dapat menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada investor. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh ara investor untuk mengetahui keuntungan yang didapat perusahaan, maka bisa dengan cara menghitung *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* adalah rasio yang dapat menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan keuntungan bersih perusahaan yang akan menunjukkan pembagian dividen.

Tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau dividen dari perusahaan kepada para pemegang saham. Jumlah pembayaran dividen dapat diukur menggunakan perhitungan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend*

⁹ Samryn, *Pengantar Akutansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 30.

¹⁰ Yadiati Winwin, *TEORI AKUTANSI: Suatu Pengantar, Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 52.

Payout Ratio (DPR) merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti merumuskan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) akan searah dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT United Tractors Tbk. Periode 2009-2017.

Tabel 1.1
Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM) dan Dividend Payout Ratio (DPR) Pada PT United Tractors Tbk. Tahun 2009-2017

	PER		NPM		DPR	
2009	13.51	-	13.06	-	28.76	-
2010	20.44	↑	10.38	↓	50.68	↑
2011	16.76	↓	10.65	↑	52.17	↑
2012	11.95	↓	10.47	↓	13.37	↓
2013	12.28	↑	9.41	↓	53.25	↑
2014	10.17	↓	9.11	↓	64.95	↑
2015	16.41	↑	5.66	↓	66.89	↑
2016	19.01	↑	11.21	↑	10.66	↓
2017	17.84	↓	11.89	↑	49.08	↑
2018	8.43	↓	15.42	↑	15.01	↓

Sumber: Laporan Keuangan pada PT United Tractors. Tbk Periode 2009-2017

Keterangan:

↑ : Mengalami Peningkatan

↓ : Mengalami Penurunan

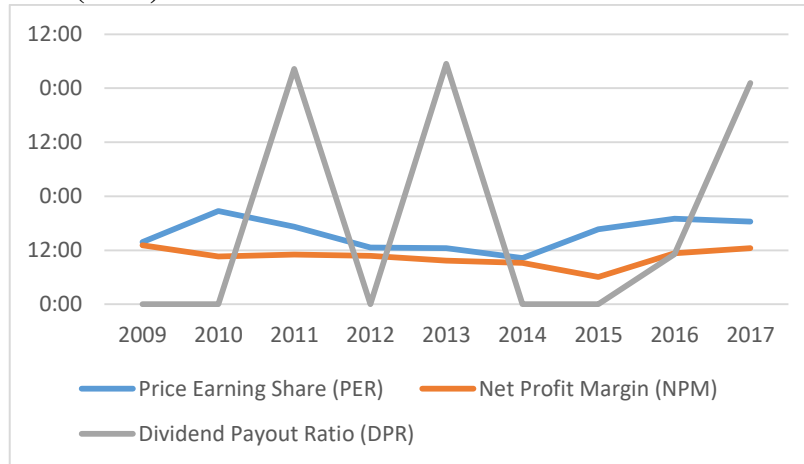
Pada tahun 2010 *Price Earning Ratio* (PER) mengalami kenaikan sebesar 20.44 yang di tahun sebelumnya yaitu tahun 2009 yaitu 13.51. Lalu ditahun 2011 *Price Earning Ratio* (PER) mengalami penurunan sebesar 16.76. Kemudian pada tahun 2012 *Price Earning Ratio* (PER) mengalami penurunan sebesar 11.95. *Price Earning Ratio* (PER) pada tahun 2013 sampai dengan 2017 mengalami turun naik sama seperti tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2010 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 10.38 yang di tahun sebelumnya yaitu 2009 mengalami kenaikan sebesar 13.06. Lalu pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 10.65. Kemudian pada Tahun 2012 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 10.47. Pada tahun 2013 sampai dengan 2015 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 5.66. *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan pada tahun 2016 sampai 2017 sebesar 11.89.

Dividend Payout Ratio (DPR) pada tahun 2010 dan 2011 mengalami kenaikan yang pesat sebesar 52.17 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2009 sebesar 28.76. Lalu pada tahun 2012 *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 13.37. Kemudian pada tahun 2013, 2014 dan 2015 *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami kenaikan sebesar 66.89. *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 10.66. Namun pada tahun 2017 *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami kenaikan lagi sebesar 49.08.

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami nilai yang fluktuatif. Untuk mengetahui pertumbuhan *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) maka peneliti menyajikan dalam bentuk presentase pertumbuhan pada grafik dibawah ini.

Grafik 1.1
Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM) dan Dividend Payout Ratio (DPR) Pada PT United Tractors Tbk. Tahun 2009-2017



Sumber: Laporan Keuangan pada PT United Tractors. Tbk Periode 2009-2018

Dapat dilihat pada grafik yang disajikan data PT United Tractors Tbk Periode 2009-2018 mengalami fluktuatif atau kenaikan dan penurunan yang sangat jelas.

Price Earning Ratio (PER) mengalami kenaikan dari 2009 sampai dengan tahun 2010, lalu mengalami penurunan pada tahun 2012 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2015 sampai dengan 2017.

Net Profit Margin (NPM) mengalami fluktuatif sama seperti *Price Earning Ratio* (PER) namun tidak terlalu signifikan seperti *Price Earning Ratio* (PER). Lalu, *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat jelas selama 10 periode yaitu tahun 2009-2018.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah penelitian ini mengenai beberapa hal yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas ini bisa diukur oleh rasio-rasio, diantaranya adalah PER, NPM, ROE, ROA dan DPR. Namun, pada penelitian ini difokuskan kepada *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang merupakan

salah satu alat ukur untuk mengetahui tingkat profiabilitas suatu perusahaan. *Price Earning Share* (PER) serta *Net Profit Margin* (NPM) yang nantinya mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan.

Mengacu pada indentifikasi masalah diatas, peneliti melakukan pembatasan permasalahan agar mendapatkan hasil yang optimal pada penelitian yang sedang dilakukan. Maka masalah yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT United Tractors Tbk Periode 2008-2017?
2. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT United Tractors Tbk Periode 2008-2017?
3. Seberapa besar pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT United Tractors Tbk Periode 2008-2017?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT United Tractors Tbk Periode 2008-2017

2. Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT United Tractors Tbk Periode 2008-2017
3. Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT United Tractors Tbk Periode 2008-2017

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan dalam segi akademik maupun praktis, diantaranya yang peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan akademik
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT United Tractors Tbk;
 - b. Memperkuat penelitian yang sebelumnya mengenai pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT United Tractors Tbk;
 - c. Mengembangkan teori dan konsep *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT United Tractors Tbk;
 - d. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin*

(NPM) secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT United Tractors Tbk Periode;

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat dijadikan acuan atau masukan untuk para investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi;
- b. Dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan total penjualan, *profit* dan kebijakan dividen oleh perusahaan;
- c. Dapat dijadikan laporan penelitian yang baik dan benar, dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.

